

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisis kebutuhan pengembangan lebar jalan adalah kemampuan ruas jalan untuk menampung arus atau volume lalu lintas yang ideal dalam waktu tertentu, dinyatakan dalam jumlah kendaraan yang melewati potongan jalan tertentu dalam satu jam (kend/jam), atau dengan mempertimbangkan berbagai jenis kendaraan yang melalui suatu jalan, digunakan satuan mobil penumpang sebagai satuan kendaraan dalam perhitungan kebutuhan pengembangan lebar jalan, maka kapasitas menggunakan mobil penumpang per jam atau (smp/jam). (Sunardi, S., dkk. 2013.)

Analisis kebutuhan pengembangan lebar jalan Claret dilakukan untuk melihat apakah kondisi dan tingkat kenyamanan pengguna jalan saat ini, dengan lebar jalan 4 m sudah memenuhi standar yang ditetapkan atau belum, dengan kendaraan yang semakin hari semakin tinggi di jalan tersebut.



Gambar 1.1: Dokumentasi Kemacetan Jalan Claret

Sumber: Foto Lapangan

Faktor pertumbuhan penduduk dan besarnya pembangunan serta meningkatnya sarana transportasi, maka jumlah kendaraan atau volume lalu lintas pada ruas jalan Claret, sering mengalami gangguan kemacetan di beberapa titik di jalan Claret, menuju ke Perumahan Matani, kantor desa Penfui Timur. Pengaruh dari lebar jalan Claret yang kurang memadai dan berlubang, maka berdampak pada aktivitas lalu lintas yang melewati

jalan Claret. Kawasan tersebut menjadi sempit karena kapasitas ruang jalan yang dipakai untuk parkir liar, angkutan umum dan aktivitas pedagang kaki lima.

Masalah ini diangkat sebagai topik penelitian karena melihat tingkat kemacetan pengguna jalan yang semakin tinggi. Dimana pengguna jalan lain tidak lagi merasa nyaman ketika berada di ruas jalan Claret tersebut dan di jadikan masukan kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini tentang pemetaan sistem transportasi di Kabupaten Kupang, maka dari masalah tersebut diangkatlah judul “**Analisis Kebutuhan Pengembangan lebar jalan Claret**” (STA 0+000 – 0+200) .

1.2 Rumusan Masalah

Arus lalu lintas sering mengalami gangguan pada kawasan tersebut akibat ruas jalan yang sempit. Apakah kapasitas ruas jalan yang berkurang akibat pola parkir dan aktivitas pedagang kaki lima yang menggunakan separuh badan jalan adalah faktor utama penghambat arus lalulintas di kawasan tersebut?

1. Se jauh manakah tingkat kebutuhan pengembangan lebar jalan, pada ruas jalan Claret?
2. Bentuk pengendalian kapasitas dan kecepatan perjalanan seperti apa yang di perlukan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan Claret?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah yang di terapkan maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis se jauh manakah tingkat kebutuhan pengembangan lebar jalan, pada ruas jalan Claret.
2. Untuk menentukan kapasitas ideal dan fasilitas pengatur kecepatan perjalanan di ruas jalan Claret.

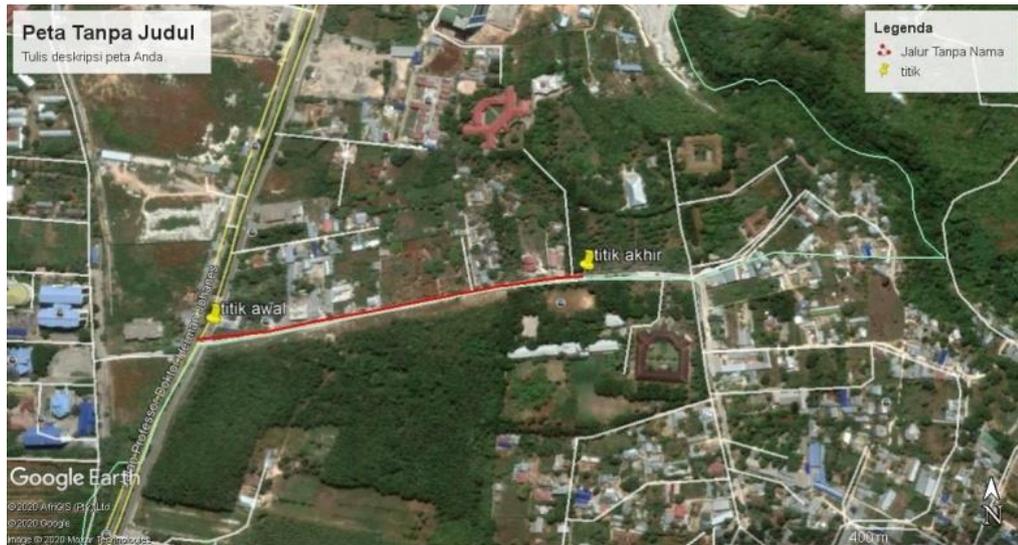
1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat membantu pengguna jalan yang melewati jalan Claret agar terhindar dari kemacetan, resiko kecelakaan, dan juga untuk membantu memperlancar arus lalu lintas.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya di lakukan pada kebutuhan pengembangan ruas jalan Claret.



Gambar 1.1 Lokasi penelitian

Sumber : google Earth 2020

2. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Penelitian Dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Eka putra 2006 Faktor-faktor penyebab terjadinya kemacetan di Kota Bekasi	Mengetahui tingkat kemacetan yang terjadi di Kota Bekasi dan mengetahui faktor-faktor dominan yang menyebabkan terjadinya kemacetan pada titik-titik di Kota Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peta tingkat kemacetan lalu-lintas dan faktor penyebabnya di ruas jalan Claret. • Evaluasi terhadap tingkat kemacetan di ruas jalan Claret.
2	Theo K. Sendou Mecky R. E. Manopo, dkk Evaluasi Perhitungan Kapasitas Menurut Metode MKJI 1997.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung volume lalu lintas 2. Menghitung kecepatan 3. Menghitung kapasitas 4. Menentukan tingkat pelayanan 	Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini tidak menghitung manajemen lalu lintas sedangkan penelitian terdahulu menghitung manajemen lalu lintas dan studi kasusnya berbeda

3	Cindy Irene kawulur, Analisis kecepatan Lalulintas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung volume Lalulintas 2. Analisis kecepatan lalulintas 3. Menghitung kapasitas 4. Menentukan tingkat pelayanan. 	Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada ruas jalan Manado-Bitung sedangkan penelitian sekarang berada pada ruas Jalan Claret di kabupaten kupang. (Jalan Kolektor kesibukan tinggi)
---	---	--	---